

ABSTRAK

KELAYAKAN FINANSIAL DAN PROSPEK PENGEMBANGAN AGRIBISNIS SENGON (*Albazia falcataria*) RAKYAT DI KECAMATAN KEMILING KOTA BANDARLAMPUNG

Oleh

DIMASH SEPTIAN ADI PUTRA

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: (1) kelayakan finansial sengon rakyat, (2) sensitivitas kelayakan finansial sengon rakyat, (3) prospek pengembangan agribisnis sengon rakyat. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kedaung dan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandarlampung yang dipilih secara sengaja (*purposive*). Responden diambil secara sensus sebanyak 16 orang yang merupakan petani sengon rakyat. Tujuan pertama dianalisis menggunakan beberapa kriteria pengukuran kelayakan investasi. Tujuan ke dua dianalisis menggunakan analisis sensitivitas dengan kemungkinan penurunan produksi sengon sebesar 11,15%, penurunan harga jual kayu sengon sebesar 17,24 %, dan peningkatan biaya produksi sebesar 30 %. Tujuan ke tiga dikaji dengan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) usahatani sengon di Kecamatan Kemiling, Kota Bandarlampung secara finansial layak untuk diusahakan yang ditunjukkan oleh nilai NPV sebesar Rp 97.068.096,99, IRR sebesar 76,96% lebih besar dari tingkat suku bunga yang digunakan yaitu 19,25 %, Gross B/C sebesar 4,26, Net B/C sebesar 4,81 dan PP selama 5 tahun 8 bulan dari umur ekonomis usaha selama 6 tahun, (2) usahatani sengon masih tetap layak walaupun terjadi penurunan produksi sebesar 11,15 %, penurunan harga jual kayu sengon sebesar 17,24 %, dan kenaikan biaya produksi sebesar 30%, (3) prospek pengembangan agribisnis sengon rakyat sangat prospektif atau baik untuk dikembangkan.

Kata kunci: prospek pengembangan, finansial, sengon, sensitivitas